BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Pada penelitian ini deskripsi data merupakan bagian pemaparan atau penggambaran dengan kata-kata secara jelas dan terperinci mengenai pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran tematik kelas IV di MIN 14 Blitar. Data ini diperoleh peneliti dari pembagian angket kepada peserta didik untuk diisi sesuai dengan petunjuk yang ada secara langsung dengan responden yang berjumlah 64 responden.

Setelah melalui uji validitas dan reliabilitas, jumlah pernyataan di dalam angket yang valid atau dapat digunakan untuk mengumpulkan data sejumlah 45 item pernyataan, dengan rincian 20 item pernyataan untuk mengetahui data mengenai kompetensi pedagogik guru, dan 25 item pernyataan untuk mengetahui data tentang motivasi belajar siswa. Sedangkan data hasil belajar siswa diperoleh dari nilai penilaian harian siswa pada mata pelajaran tematik kelas IV A, B, dan C semester ganjil tahun ajaran 2019/2020. Berikut ini adalah data hasil penelitian yang diperoleh peneliti :

Tabel 4.1
Data Hasil Penelitian

Responden	Variabel		
	Kompetensi Pedagogik Guru (X)	Motivasi Belajar Siswa (Y ₁)	Hasil Belajar Siswa (Y ₂)
1.	78	87	98
2.	66	81	81
3.	70	90	90
4.	67	88	88
5.	69	80	78

Responden	Variabel		
	Kompetensi Pedagogik Guru (X)	Motivasi Belajar Siswa (Y ₁)	Hasil Belajar Siswa (Y ₂)
6.	73	82	89
7.	75	87	87
8.	68	79	79
9.	75	84	84
10.	70	88	88
11.	71	88	88
12.	74	94	94
13.	76	96	96
14.	76	87	88
15.	74	92	92
16.	77	86	86
17.	70	68	68
18.	73	77	77
19.	66	79	79
20.	72	75	75
21.	69	85	85
22.	73	75	75
23.	70	80	85
24.	77	81	83
25.	73	82	84
26.	63	87	87
27.	69	85	85
28.	77	81	81
29.	75	90	90
30.	77	84	84
31.	70	97	97
32.	71	70	70
33.	72	75	75
34.	69	78	80
35.	70	83	84
36.	75	85	85
37.	64	60	60
38.	70	73	73
39.	77	76	76
40.	76	92	92
41.	72	86	86
42.	69	83	83
43.	73	85	85
44.	70	80	80
45.	77	74	74
46.	73	93	76
47.	63	77	95
48.	69	86	90
49.	77	82	90

Responden	Variabel		
	Kompetensi Pedagogik Guru (X)	Motivasi Belajar Siswa (Y ₁)	Hasil Belajar Siswa (Y ₂)
50.	66	62	62
51.	73	72	72
52.	71	58	95
53.	59	85	93
54.	69	93	93
55.	65	78	80
56.	74	84	87
57.	71	96	90
58.	71	88	88
59.	68	73	98
60.	70	88	88
61.	71	85	85
62.	67	68	78
63.	77	80	78
64.	71	78	75
Jumlah	4563	4895	5357
Mean/rata-rata	71	76	84

1. Deskripsi Data Kompetensi Pedagogik Guru

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kompetensi pedagogik guru berupa angket yang terdiri dari 20 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1 – 4. Skor harapan terendah adalah 20 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 80. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan kompetensi pedagogik guru yang terdiri dari tiga kategori yaitu tinggi, cukup dan rendah. Untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru mata pelajaran tematik kelas IV di MIN 14 Blitar termasuk dalam kategori yang mana dapat dilihat dari seberapa besar nilai *mean* atau rata-

rata dari perolehan hasil angket kompetensi pedagogik guru yang telah dibagikan kepada responden. Rumus untuk mencari *mean* atau rata-rata adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}x &= \Sigma X/N \\ &= 4563/64 \\ &= 71\end{aligned}$$

Keterangan :

x : *mean* atau rata-rata

ΣX : hasil penjumlahan seluruh nilai angket kompetensi pedagogik guru

N : jumlah responden

Dari rumus di atas diperoleh nilai *mean* atau rata-rata angket kompetensi pedagogik guru sebesar 71. Oleh karena itu dapat ditentukan kategorisasi kompetensi pedagogik guru seperti pada tabel berikut :

Tabel 4.2

Kategorisasi Kompetensi Pedagogik Guru

Rata-rata	Interval	Kategori	Kesimpulan
71	61-80	Tinggi	Tinggi
	41-60	Cukup	
	20-40	Rendah	

Pada tabel 4.2 dapat diketahui bahwa untuk mean atau rata-rata angket kompetensi pedagogik guru diperoleh nilai sebesar 71. Karena nilai 71 berada pada nilai interval 60-80, maka berdasarkan tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru mata pelajaran tematik kelas IV di MIN 14 Blitar termasuk dalam kategori tinggi.

2. Deskripsi Data Motivasi Belajar Siswa

Instrumen yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar siswa berupa angket yang terdiri dari 25 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1 – 4. Skor harapan terendah adalah 25 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 100. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan motivasi belajar siswa yang terdiri dari tiga kategori yaitu tinggi, cukup dan rendah. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa kelas IV 14 Blitar termasuk dalam kategori yang mana dapat dilihat dari seberapa besar nilai *mean* atau rata-rata dari perolehan hasil angket motivasi belajar yang telah dibagikan kepada responden. Rumus untuk mencari *mean* atau rata-rata adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}x &= \Sigma Y_1 / N \\ &= 4895 / 64 \\ &= 76\end{aligned}$$

Keterangan :

x : *mean* atau rata-rata

ΣY_1 : hasil penjumlahan seluruh nilai angket motivasi belajar siswa

N : jumlah responden

Dari rumus di atas diperoleh nilai *mean* atau rata-rata angket motivasi belajar siswa sebesar 76. Oleh karena itu dapat ditentukan kategorisasi motivasi belajar siswa seperti pada tabel berikut :

Tabel 4.3
Kategorisasi Motivasi Belajar Siswa

Rata-rata	Interval	Kategori	Kesimpulan
76	76-100	Tinggi	Tinggi
	51-75	Cukup	
	25-50	Rendah	

Pada tabel 4.3 dapat diketahui bahwa untuk mean atau rata-rata angket motivasi belajar siswa diperoleh nilai sebesar 76. Karena nilai rata-rata berada pada nilai interval 77-100, maka berdasarkan tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa pada mata pelajaran tematik kelas IV di MIN 14 Blitar termasuk dalam kategori tinggi.

3. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa

Data hasil belajar siswa diperoleh dari penilaian harian siswa pada mata pelajaran tematik kelas IV semester ganjil tahun ajaran 2019/2020. Nilai siswa akan dianggap tinggi atau rendah, dilihat dari nilai KKM, yakni 75. Apabila nilai siswa kurang dari nilai 75, maka dianggap rendah, sedangkan apabila nilai siswa sama dengan atau lebih dari 75, maka nilai siswa dianggap cukup sampai tinggi. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas IV di MIN 14 Blitar termasuk dalam kategori yang mana dapat dilihat dari seberapa besar nilai *mean* atau rata-rata dari nilai hasil belajar siswa. Rumus untuk mencari *mean* atau rata-rata adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 x &= \Sigma Y_2 / N \\
 &= 5357 / 64 \\
 &= 84
 \end{aligned}$$

Keterangan :

x : *mean* atau rata-rata

ΣY_2 : hasil penjumlahan seluruh nilai ulangan harian siswa

N : jumlah responden

Dari rumus di atas diperoleh nilai *mean* atau rata-rata hasil belajar siswa sebesar 85. Oleh karena itu dapat ditentukan kategorisasi hasil belajar siswa seperti pada tabel berikut :

Tabel 4.4
Kategorisasi Hasil Belajar Siswa

Rata-rata	Interval	Kategori	Kesimpulan
84	≥ 83	Tinggi	Tinggi
	75-82	Cukup	
	≤ 74	Rendah	

Pada tabel 4.4 dapat diketahui bahwa untuk mean atau rata-rata hasil belajar siswa diperoleh nilai sebesar 84, karena nilai 84 berada pada nilai interval ≥ 83 , maka berdasarkan tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa belajar siswa pada mata pelajaran tematik kelas IV di MIN 14 Blitar termasuk dalam kategori tinggi.

B. Analisis Data Penelitian

Data yang sudah diperoleh peneliti, kemudian dianalisis dengan menggunakan program *SPSS Statistics 25.0* yang selanjutnya digunakan untuk uji validitas, uji reliabilitas, uji prasyarat (normalitas, dan uji linearitas), dan uji hipotesis. Pengujian Hipotesis peneliti menggunakan metode analisis Regresi Linear Sederhana dan uji Manova.

1. Uji Prasyarat

Sebelum melakukan pengujian hipotesis maka terlebih dahulu peneliti harus melakukan uji prasyarat yang merupakan syarat sebelum dilakukannya uji terhadap nilai pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran tematik. Uji prasyarat ini dilakukan dengan menggunakan program *SPSS statistics 25.0*. Uji prasyarat tersebut adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Salah satu cara untuk mengetahui nilai normalitas dengan rumus *Kolmogrof Semirnov* dalam menghitung rumus ini menggunakan *SPSS Statistics 25.0*. Uji prasyarat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas Kompetensi Pedagogik Guru terhadap
Motivasi Belajar Siswa
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	7,20832983
Most Extreme Differences	Absolute	,104
	Positive	,047

	Negative	-,104
Test Statistic		,104
Asymp. Sig. (2-tailed)		,085 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Untuk menguji apakah sampel penelitian merupakan jenis distribusi normal dapat digunakan dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Data dikatakan normal apabila $p > 0,05$. Dari hasil analisis data diatas, menunjukkan skor variabel kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa sebesar (0,085 > 0,05). Jadi dapat disimpulkan uji normalitas terpenuhi atau data berdistribusi “normal”

2. Uji Normalitas Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Tematik

Tabel 4.6

Hasil Uji Normalitas Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Hasil Belajar Siswa

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	7,91113327
Most Extreme Differences	Absolute	,066
	Positive	,066
	Negative	-,062

Test Statistic	,066
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Untuk menguji apakah sampel penelitian merupakan jenis distribusi normal dapat digunakan dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Data dikatakan normal apabila $p > 0,05$. Dari hasil analisis data diatas, menunjukkan skor variabel kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa sebesar $(0,200 > 0,05)$. Jadi dapat disimpulkan uji normalitas terpenuhi atau data berdistribusi “normal”

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah data masing-masing variabel bebas linear dengan variabel terikat. Pedoman yang digunakan untuk melakukan kelinieritasan adalah dengan melihat analisis pada lajur *deviation from linearity*. Ketentuan yang digunakan untuk pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi pada lajur *deviation from linearity* $> 0,05$ disimpulkan hubungan variabel bebas dengan variabel terikat linier. Sebaliknya adalah jika nilai signifikansi pada lajur *deviation from linearity* $< 0,05$ disimpulkan hubungan variabel bebas dengan variabel terikat tidak linier. Pengujian ini menggunakan program komputer *SPSS Statistics 25.0* terlihat seperti pada tabel di bawah ini:

1. Uji linieritas kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran tematik

Tabel 4.7
Hasil Uji Linieritas Kompetensi Pedagogik Guru terhadap
Motivasi Belajar Siswa

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Motivasi Belajar * Kompetensi Pedagogik Guru	Between Groups	(Combined)	1505,901	16	94,119	1,547	,123
		Linearity	255,280	1	255,280	4,195	,046
		Deviation from Linearity	1250,621	15	83,375	1,370	,202
	Within Groups		2860,333	47	60,858		
	Total		4366,234	63			

Berdasarkan hasil pengolahan *SPSS* pada tabel diatas maka diperoleh *sign deviation from linearity* adalah 0,202. Berarti dalam hal ini sign lebih besar dari α ($0,202 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa antara kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar memiliki hubungan yang **linier**.

2. Uji linieritas kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran tematik

Tabel 4.8
Hasil Uji Linieritas Kompetensi Pedagogik Guru terhadap
Hasil Belajar Siswa

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Hasil Belajar * Kompetensi Pedagogik Guru	Between Groups	(Combined)	1861,332	17	109,490	2,085	,025
		Linearity	334,440	1	334,440	6,368	,015
		Deviation from Linearity	1526,892	16	95,431	1,817	,058
	Within Groups		2416,027	46	52,522		
	Total		4277,359	63			

Berdasarkan hasil pengolahan *SPSS* pada tabel diatas maka diperoleh sign *Deviation from Linearity* adalah 0,058. Berarti dalam hal ini sign. lebih besar dari α ($0,058 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa antara Kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar memiliki hubungan yang **linier**.

C. Uji Hipotesis

Setelah semua uji prasyarat terpenuhi maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji regresi linier sederhana dan uji MANOVA. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan bantuan program *SPSS 25.0 for Windows* adalah sebagai berikut:

1. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana ini digunakan untuk mengetahui :

a. Pengaruh antara variabel X (kompetensi pedagogik guru) terhadap variabel Y1 (motivasi belajar siswa).

Hipotesis pertama

H_0 = Tidak ada pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Tematik di MIN 14 Blitar tahun ajaran 2019/2020.

H_a = Ada pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Tematik di MIN 14 Blitar tahun ajaran 2019/2020.

Berikut ini hasil uji regresi linier sederhana variabel X (kompetensi pedagogik guru) terhadap variabel Y1 (motivasi belajar siswa) dengan menggunakan program *SPSS 25.0 for Windows*, dengan uraian sebagai berikut :

Tabel 4.9
Hasil Uji Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa

Model Summary

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,742 ^a	,550	,043	8,14283

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Pedagogik Guru

Dari tabel 4.9 hasil perhitungan tersebut diketahui jika terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi

belajar siswa di MIN 14 Blitar. Besarnya hubungan tersebut sebesar 0,742.

Kemudian akan dibandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} untuk menguji signifikansi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Koefisien Korelasi Kompetensi Pedagogik Guru terhadap
Motivasi Belajar Siswa
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14,761	13,476		1,095	,278
	Kompetensi pedagogik guru	,946	,190	,534	4,978	,000

a. Dependent Variable: Motivasi

Kaidah pengujian :

- 1) a) Jika nilai $t_{hitung} < \text{nilai } t_{tabel}$, maka disimpulkan bahwa variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
 - b) Jika nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$, maka disimpulkan bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
- 2) Membandingkan nilai signifikansi dengan probabilitas 0,05 :
 - a) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka disimpulkan bahwa variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
 - b) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka disimpulkan bahwa variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Berdasarkan tabel diatas *Output Coefficients*, terbaca bahwa nilai t_{hitung} 4,978 dengan taraf *sign* 0,000 untuk kompetensi pedagogik guru, sedangkan untuk menguji hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dengan *t-test* dan taraf *sign*. Ketentuan penerimaan atau penolakan terjadi jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dan jika *sign* $< 0,05$, maka H_0 dan H_a diterima. Sedangkan t_{tabel} dapat dilihat melalui tabel statistik pada *sign* 0,05 $df = n-k$ dengan k adalah variabel Independen dan dependen. Sehingga diperoleh $df = 64-3 = 61$. Dapat diketahui nilai t_{tabel} adalah 1.999 Dilihat dari tabel *Coefficients*, didapat nilai t_{hitung} adalah 4,978 dan diketahui nilai t_{tabel} 1,999, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan taraf *sign* $0,000 < 0,05$.

Kemudian untuk melihat seberapa besar kompetensi pedagogik guru mempengaruhi motivasi belajar siswa, dapat menggunakan rumus koefisien penentu atau ada yang menyebutnya koefisien determinasi yang dirumuskan $KD = r^2 \cdot 100\% = (0.742)^2 = 0.550 \cdot 100\% = 55\%$, artinya p kompetensi pedagogik guru mempengaruhi motivasi belajar siswa sebesar 55% atau dapat disimpulkan sebesar 55% sisanya 45% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Persamaan regresi pada pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar adalah $Y = a + bX$ yaitu $14,761 + (0,946X)$, yang berarti bahwa setiap penambahan satu nilai kompetensi pedagogik guru akan menambah nilai motivasi belajar siswa sebesar 0,946. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima,

menunjukkan ada pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa.

b. Pengaruh antara variabel X (kompetensi pedagogik guru) terhadap variabel Y2 (hasil belajar siswa).

Hipotesis kedua

H_0 = Tidak ada pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Tematik di MIN 14 Blitar tahun ajaran 2019/2020.

H_a = Ada pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Tematik di MIN 14 Blitar tahun ajaran 2019/2020.

Berikut ini hasil uji regresi linier sederhana variabel X (kompetensi pedagogik guru) terhadap variabel Y2 (hasil belajar siswa) dengan menggunakan program *SPSS 25.0 for Windows*, dengan uraian sebagai berikut :

Tabel 4.11
Hasil Uji Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Hasil Belajar Siswa

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,480 ^a	,230	,063	7,97468

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Pedagogik Guru

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Dari tabel 4.11 hasil perhitungan tersebut diketahui jika terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa di MIN 14 Blitar, besarnya hubungan tersebut sebesar 0,480

Kemudian akan dibandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} untuk menguji signifikansi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Koefisien Korelasi Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Hasil Belajar Siswa

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	49,865	14,790		3,372	,001
	Kompetensi Pedagogik Guru	,478	,209	,280	2,293	,025

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Kaidah pengujian :

- 1) Membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}
 - a. Jika nilai $t_{hitung} < \text{nilai } t_{tabel}$, maka disimpulkan bahwa variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
 - b. Jika nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$, maka disimpulkan bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
- 2) Membandingkan nilai signifikansi dengan probabilitas 0,05 :

- a) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka disimpulkan bahwa variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
- b) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka disimpulkan bahwa variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Berdasarkan tabel diatas *Output Coefficients*, terbaca bahwa nilai t_{hitung} 2,293 dengan taraf *sign* 0,025 untuk kompetensi pedagogik guru, sedangkan untuk menguji hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dengan *t-test* dan taraf *sign*. Ketentuan penerimaan atau penolakan terjadi jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, dan jika *sign* $< 0,05$, maka H_a diterima. Sedangkan t_{tabel} dapat dilihat melalui tabel statistik pada *sign* 0,05 $df = n-k$ dengan k adalah variabel Independen dan dependen. Sehingga diperoleh $df = 64-3=61$. Dapat diketahui nilai t_{tabel} adalah 1.999. Dilihat dari tabel *Coefficients*, didapat nilai t_{hitung} adalah 2,293 dan diketahui nilai t_{tabel} 1,999 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan taraf *sign* $0,025 < 0,05$.

Kemudian untuk melihat seberapa besar kompetensi pedagogik guru mempengaruhi hasil belajar siswa, dapat menggunakan rumus koefisien penentu atau ada yang menyebutnya koefisien determinasi yang dirumuskan $KD = r^2$. $100\% = (0,480)^2 = 0.230 \cdot 100\% = 23 \%$, artinya p kompetensi pedagogik guru mempengaruhi hasil belajar siswa sebesar 23% atau dapat disimpulkan sebesar 23% sisanya 77% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Persamaan regresi pada pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar adalah $Y = a + bX$ yaitu $49,865 + (0,478X)$, yang berarti bahwa setiap penambahan satu nilai kompetensi pedagogik guru akan menambah nilai hasil belajar siswa sebesar 0,478. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, menunjukkan ada pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa.

c. Pengaruh antara variabel X (kompetensi pedagogik guru) terhadap variabel Y1 (motivasi belajar siswa) dan variabel Y2 (hasil belajar siswa).

Hipotesis ketiga

H_0 = Tidak ada pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Tematik di MIN 14 Blitar tahun ajaran 2019/2020.

H_a = Ada pengaruh pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Tematik di MIN 14 Blitar tahun ajaran 2019/2020.

1) Uji manova

Uji MANOVA ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel X (kompetensi pedagogik guru) terhadap variabel Y1 (motivasi belajar siswa) dan variabel Y2 (hasil belajar siswa). Berikut ini hasil uji MANOVA dengan menggunakan program *SPSS 25.0 for Windows*, dengan uraian sebagai berikut :

a. Uji Homogenitas Varian

Uji homogenitas varian dapat dilihat dari hasil uji *Levene's* dengan kriteria nilai sig > 0.05 maka dapat dikatakan memiliki varian homogen.

Tabel 4.13

Hasil Uji *Levene's Test*

Levene's Test of Equality of Error Variances^a

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Motivasi Belajar	2,235	11	46	,595
Hasil Belajar	1,675	11	46	,798

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + Kompetensi Pedagogik Guru

Berdasarkan uji *Levene's* pada tabel diatas dapat dilihat nilai signifikansi pada angket motivasi adalah $0.595 > 0,05$, pada hasil belajar adalah $0,798 > 0,05$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedua varian angket homogen dan dapat dilanjutkan uji MANOVA.

b. Uji Homogenitas Matriks Covarian

Uji homogenitas matriks covarian digunakan untuk melihat sejauh mana variabel yang berkaitan atau bagaimana mereka bervariasi bersama. Suatu distribusi jika taraf signifikansi $\geq 0,05$

maka dikatakan sama dan jika taraf signifikan $\leq 0,05$ maka dikatakan tidak sama.

Manova mempersyaratkan bahwa matriks kovarian dari variabel dependen sama. Uji homogenitas matriks kovarian dapat dilihat dari hasil uji *Box's* dengan kriteria apabila uji *Box's* memiliki nilai *sig.* $>0,05$.

Tabel 4.14
Hasil Uji *Box's*

**Box's Test of Equality of Covariance
Matrices^a**

Box's M	60,171
F	1,415
df1	30
df2	1042,620
Sig.	,069

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + Kompetensi Pedagogik Guru

Kriteria pengambilan keputusan pada tabel di atas untuk uji manova adalah

- a. Jika nilai *p-value (sig)* $< \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a tolak berarti tidak ada pengaruh
- b. Jika nilai *p-value (sig)* $> \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 terima berarti ada pengaruh

Berdasarkan analisis di atas diperoleh nilai signifikansi 0,069. Apabila ditetapkan taraf signifikansi penelitian $sign. > 0,05$ maka signifikansi yang diperoleh $0,069 > 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat diartikan matrik kovarian dari variabel dependen sama, sehingga uji MANOVA dapat dilanjutkan.

c. Uji Manova

Setelah uji persyaratan hipotesis dipenuhi dilanjutkan dengan uji hipotesis dengan uji MANOVA. Uji Manova digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan beberapa variabel antara beberapa kelompok yang berbeda. Berikut adalah tabel SPSS 25.0 hasil uji MANOVA:

Tabel 4.15

Hasil Test of Between Subjects Effect

Tests of Between-Subjects Effects

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	Motivasi Belajar	2368,723 ^a	17	139,337	2,896	,002
	Hasil Belajar	1861,332 ^b	17	109,490	2,085	,025
Intercept	Motivasi Belajar	228008,013	1	228008,013	4739,376	,000
	Hasil Belajar	255754,716	1	255754,716	4869,447	,000
Kompetensi Pedagogik Guru	Motivasi Belajar	2368,723	17	139,337	2,896	,002
	Hasil Belajar	1861,332	17	109,490	2,085	,025
Error	Motivasi Belajar	2213,027	46	48,109		

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	Hasil Belajar	2416,027	46	52,522		
Total	Motivasi Belajar	431644,000	64			
	Hasil Belajar	452675,000	64			
Corrected Total	Motivasi Belajar	4581,750	63			
	Hasil Belajar	4277,359	63			

a. R Squared = ,517 (Adjusted R Squared = ,338)

b. R Squared = ,435 (Adjusted R Squared = ,226)

Berdasarkan tabel 4.16 menunjukkan bahwa hubungan kompetensi pedagogik guru dengan angket motivasi dan hasil belajar memberikan nilai signifikansi sebesar 0.025 lebih kecil dari 0.05 ($0.025 < 0.05$). sehingga analisis dapat disimpulkan bahwa keputusannya H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa Ada pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran tematik di MIN 14 Blitar Kolomayan Wonodadi Blitar tahun ajaran 2019/2020.”

Tabel 4.16
Hasil Tabel *Multivariate Test*
Multivariate Tests^a

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	,992	2709,349 ^b	2,000	45,000	,000
	Wilks' Lambda	,008	2709,349 ^b	2,000	45,000	,000
	Hotelling's Trace	120,416	2709,349 ^b	2,000	45,000	,000
	Roy's Largest Root	120,416	2709,349 ^b	2,000	45,000	,000
Kompetensi Pedagogik Guru	Pillai's Trace	1,004	2,727	34,000	92,000	,000
	Wilks' Lambda	,243	2,718 ^b	34,000	90,000	,000
	Hotelling's Trace	2,092	2,707	34,000	88,000	,000
	Roy's Largest Root	1,325	3,586 ^c	17,000	46,000	,000

- a. Design: Intercept + Kompetensi Pedagogik Guru
b. Exact statistic
c. The statistic is an upper bound on F that yields a lower bound on the significance level.

Berdasarkan perhitungan manova yang telah dilakukan diketahui pada tabel 4.16 nilai signifikansi untuk *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* = 0.000. jadi, nilai signifikansi lebih kecil dari pada taraf signifikansi 0.05. sehingga keputusannya H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran tematik di MIN 14 Blitar Kolomayan Wonodadi Blitar tahun ajaran 2019/2020.”